

Rasmuin, Fiana

JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN MATEMATIKA

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/matematika>

Print ISSN : 2442-9864

Online ISSN : 2686-3766

Kata kunci: alat peraga, *geoboard*, hasil belajar matematika, bangun datar

Keywords: *visual aid, geoboard, learning outcome of Mathematics, flat figure*

Nomor Tlp. Penulis: 081336343624

PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin,
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,
Kode Pos 93721 Baubau,
Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Email:

pendidikanmatematika@unidayan.ac.id

Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar di Sekolah terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP di Kecamatan Wangi-Wangi

Rasmuin¹, Fiana²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

e-mail: ¹ rasmuin_bm@yahoo.com, ² fianabaubau01@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana belajar di sekolah terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP di Kecamatan Wangi-Wangi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode Causal komperatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa SMPN 2 Wangi-Wangi yang berjumlah 20 orang siswa dan siswa SMPN 5 Wangi-Wangi yang berjumlah 20 orang. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket sarana dan prasarana di sekolah dan angket motivasi belajar matematika. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t yang homogen dengan bantuan program SPSS 22. Hasil penelitian ini adalah: (1) rata-rata motivasi belajar matematika SMPN 2 Wangi-Wangi sebesar 50,00 dan rata-rata motivasi belajar siswa SMPN 5 Wangi-Wangi sebesar 39,85. (2) Analisis dengan uji-t diperoleh nilai t sebesar 8,672, signifikan pada $0,000 < 0,05$, sehingga disimpulkan ada pengaruh yang signifikan sarana dan prasarana belajar di sekolah terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP di Kecamatan Wangi-Wangi.

ABSTRACT

The objective of this research was to find out the influence of learning facilities and infrastructures at school toward Mathematics learning motivation on SMP students in Wangi-Wangi district. This research was a quantitative research of causal comparative method. The samples in this research were 20 students of SMPN 2 Wangi-Wangi and 20 students of SMPN 5 Wangi-Wangi. The instruments in this research were questionnaire of facilities and infrastructures at school and questionnaire of learning motivation on Mathematics. The data were analyzed using homogenous t-test on SPSS 22 program. The results of this research were: (1) the mean score of learning motivation on Mathematics of SMPN 2 Wangi-Wangi was 50.00 and the mean score of learning motivation on Mathematics of SMPN 5 Wangi-Wangi was 39.85. (2) Analysis with t-test obtained the score of t that was 8.672 and it was significant on $0.000 < 0.05$, so it could be concluded that there was a significant influence of school facilities and infrastructure toward learning motivation on Mathematics on SMP students in Wangi-Wangi district.

Cara mengutip: Rasmuin & Fiana. 2019. Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar di Sekolah terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP di Kecamatan Wangi-Wangi. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, volume 5, nomor 2, hal. 124-130.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pada dasarnya setiap anak memiliki hak untuk memperoleh pendidikan. Hal ini tertuang pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun

1945 yang telah diamandemen, Pasal 31 tentang Pendidikan Nasional yaitu: "(1) setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan; (2) setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya; (3) pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang", landasan Yuridis lainnya tertuang pada UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 5 ayat (1) "Setiap warga

Rasmuin, Fiana

Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa di sekolah. Prestasi belajar merupakan pencerminan dari usaha belajar yang dilakukan siswa. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Pengukuran prestasi belajar dapat dilihat dari nilai ulangan harian (UH), ulangan tengah semester (UTS), ataupun ulangan akhir semester (UAS). Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dari subjek belajar, antara lain bakat, minat, aktivitas belajar, motivasi belajar, intelegensi yang dimiliki atau kecerdasan yang dimiliki, dan faktor dari luar siswa yaitu lingkungan, cara belajar, kurikulum, program pengajaran dan sarana dan prasarana belajar yang memadai. Sarana dan prasarana belajar memiliki peran dan pengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya baik dari segi intensitas kreaktifitas dalam penggunaannya oleh guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaiantujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Sarana dan Prasarana sangat menunjang berjalannya kegiatan pembelajaran maka fasilitas sarana dan prasarana tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan. Sebab, tanpa adanya fasilitas pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran, ditambah lagi kreativitas dan aktivitas anak didik dalam pembelajaran akan menurun. Kecenderungan psikologi dewasa ini menganggap bahwa anak adalah makhluk yang aktif. Anak mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasinya sendiri. Untuk itu diperlukan pemecahan yang efektif berupa pengadaan fasilitas pembelajaran bagi sekolah yang kekurangan fasilitas agar mereka bisa meningkatkan aktivitas belajarnya.

Adapun menurut Mc. Donald (dalam Sardiman, 2012, p.73-74), motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dan Yamin (2003, p.80), mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk mencapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi, mendapat kedudukan

dalam jabatan, menjadi politikus, dan memecahkan masalah.

Motivasi sangat di perlukan dalam proses pembelajaran sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, akan merasa kesulitan dalam mencapai tujuan. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan di kerjakan itu tidak menentu kebutuhannya. Segala Sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tersebut selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Pelajaran matematika sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat membantu ketajaman berpikir secara logis (masuk akal) serta membantu memperjelas dalam penyelesaian permasalahan. Rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran terutama pelajaran matematika. Karena masih banyak sarana dan prasarana sekolah yang belum di manfaatkan secara maksimal dalam pelajaran matematika.

Maka dari itu dengan kurangnya sarana dan prasarana belajar yang ada disekolah makamotivasi belajar siswa akan menurun, untuk itu pihak sekolah dituntut agar sarana dan prasarana belajar di sekolah dapat mengupayakan dapat memadai dan tentunya siswa akan lebih semangat menerima pelajaran di dalam kelas dan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi agar mencapai nilai yang lebih bagus.

Berdasarkan observasi sementara di sekolah SMP di Kecamatan Wangi-Wangi proses belajar mengajar belum efektif itu disebabkan kurangnya sarana dan prasarana belajar dan sebagian sarana dan prasarana masih kurang di manfaatkan secara maksimal, sarana dan prasarana masih sangat minim yang disediakan oleh pihak sekolah jadi dampaknya juga pada motivasi belajar siswa masih sangat kurang, siswa jadi malas belajar, bolos sekolah. Padahal guru sangat menginginkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa, agar antara guru dan siswa sama-sama nyaman guru terlihat lebih fokus memberikan materi dan siswa lebih fokus dalam menerima pelajaran dan termotivasi dalam belajar jadi antara guru ada interaksi yang baik terhadap siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui mengenai pentingnya fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa disekolah. Maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP di Kecamatan Wangi-Wangi”.

Seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Kurang lengkapnya sarana dan prasarana belajar yang ada; 2) Kurangnya motivasi belajar pada siswa; 3) Kurangnya guru kelas yang sesuai dengan jurusannya; 4) Kurangnya sarana dan prasarana belajar yang digunakan secara maksimal.

Rasmuin, Fiana

Agar pelaksanaan penelitian lebih efektif dan efisien, maka peneliti membatasi masalah yaitu, pengaruh Sarana dan prasarana belajar di sekolah khususnya di dalam kelas terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP di Kecamatan Wangi-Wangi.

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah ada pengaruh Sarana dan prasarana belajar di sekolah terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP di Kecamatan Wangi-Wangi? Adapun tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana belajar di sekolah terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP di Kecamatan Wangi-Wangi.

Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan dari belajar ditentukan oleh beberapa komponen pendukungnya. Diantara sekian banyak komponen yang mendukung keberhasilan siswa dalam belajar salah satunya yaitu motivasi belajar siswa. Oleh karena itu siswa harus senantiasa diberikan dorongan atau motivasi. Motivasi belajar siswa berkaitan erat dengan sarana dan prasarana belajar siswa itu sendiri. Sarana dan prasarana belajar yang lengkap penting pengaruhnya terhadap motivasi belajar salah satunya adalah sarana dan prasarana belajar di sekolah. Sarana dan prasarana belajar di sekolah merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode Causal komperatif, yakni mengkaji penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kecamatan Wangi-Wangi dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh SMP/MTs di Kecamatan Wangi-Wangi, seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Keterangan
1.	SMP Negeri 1 Wangi-Wangi	Baik
2.	SMP Negeri 2 Wangi-Wangi	Baik
3.	SMP Negeri 3 Wangi-Wangi	Baik
4.	SMP Negeri 4 Wangi-Wangi	Kurang Baik
5.	SMP Negeri 5 Wangi-Wangi	Kurang Baik
6.	SMP Swasta Waompu Jenggo	Kurang baik
7.	SMP SMP Neg. Satu Atap Wasumandala	Kurang Baik
8.	SMP Negeri Satu Atap Pokambua	Kurang Baik
9.	MTs Negeri 1 Wakatobi	Baik

Sampel Penelitian

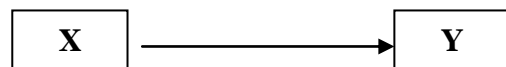
Sampel penelitian diambil dengan memilih satu sekolah yang memiliki sarana dan prasana keterangan baik dengan teknik *porpositive sampling*, dan memilih satu sekolah yang memiliki sarana dan prasarana kurang baik dengan teknik *porpositive sampling*, seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Sampel Penelitian

Nama Sekolah	Banyak Siswa		Jumlah
	P	L	
SMPN 2 Wangi-Wangi	8	12	20
SMPN 5 Wangi-Wangi	10	10	20
Jumlah	18	22	40

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yang diamati yaitu: Variabel bebas yaitu sarana dan prasarana belajar di sekolah siswa SMP Negeri 2 Wangi-Wangi dan SMP Negeri 5 Wangi-Wangi, disimbolkan dengan X. Variabel terikat yaitu motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Wangi-Wangi dan SMP Negeri 5 Wangi-Wangi, disimbolkan dengan Y.

Karena dalam penelitian ini yang ingin diketahui adalah pengaruh dari variabel bebas X terhadap variabel terikat Y, maka desainnya peneliti ini dapat di jabarkan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X: Sarana dan prasarana belajar di sekolah

Y: Motivasi belajar matematika siswa

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket yang berisi pertanyaan untuk mengukur tingkat pengaruh sarana dan prasana belajar di sekolah terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Wangi-Wangi dan SMP Negeri 5 Wangi-Wangi.

Dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu validitas dan reliabilitas angket. Olehnya itu sebelum angket ini digunakan terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya, dengan uraian sebagai berikut:

Validitas Isi

Validitas isi dalam penelitian ini berupa angket yang sudah di tetapkan oleh peneliti dan di setuju oleh pembimbing.

Rasmuin, Fiana

Validitas Konstruk

Validitas dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis faktor dengan bantuan program SPSS.

Reliabilitas

Analisis reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tehknik *Formula Alpha Cronbach*, yang secara teknis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian, yaitu dengan cara pemberian angket kepada setiap sampel penelitian dan di awali oleh peneliti.

Teknik Analisis Data

Tahapan-tahapan analisis data meliputi:

Deskripsi Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pendeskripsian data hasil penelitian. Data yang diberi skor dimasukan ke dalam distribusi frekuensi skor masing-masing variabel yang akan diteliti. Dalam deskripsi data dihitung besaran nilai rata-rata (\bar{X}), besaran dari standar deviasi (SD).

Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu adalah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas.

Uji Normalitas

Uji menguji normalitas data peneliti menggunakan uji *Kolmogrov-Sminorv Test* dengan taraf signifikansi (α) = 5% atau 0,05. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05.

Uji Normalitas SMP 2 Wangi-wangi

Berdasarkan perhitungan dengan uji *Kolmogorov-Sminorv Test* tampak pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Uji Normalitas Sarana dan Prasarana di Sekolah (X) Siswa SMPN 2 Wangi-Wangi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
X		
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.9500
	Std. Deviation	4.38268
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.170
	Negative	-.095
Test Statistic		.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan Tabel 3 maka dapat disimpulkan bahwa: Karena $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Motivasi Belajar Matematika(Y) Matematika Siswa SMPN 2 Wangi-Wangi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Y		
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.9500
	Std. Deviation	4.38268
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.170
	Negative	-.095
Test Statistic		.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan Tabel 4 maka dapat disimpulkan bahwa: Karena $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji Normalitas SMP 5 Wangi-wangi

Berdasarkan perhitungan dengan uji *Kolmogorov-Sminorv Test* tampak pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Uji Normalitas Sarana dan Prasarana di Sekolah(X) SiswaSMPN 5 Wangi-Wangi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
X		
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.0500
	Std. Deviation	5.11422
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.092
	Negative	-.149
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Rasmuin, Fiana

Berdasarkan Tabel 5 maka dapat disimpulkan bahwa: Karena $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Normalitas Motivasi Belajar Matematika (Y) Matematika Siswa SMPN 5 Wangi-Wangi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Y		
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39.8500
	Std. Deviation	3.64583
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.108
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan Tabel 6 maka dapat disimpulkan bahwa: Karena $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji menguji homogenitas variansi peneliti menggunakan uji homogenitas *Levene's* dengan taraf signifikansi (α) = 5%. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22 seperti pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji Homogenitas Motivasi Belajar Matematika Siswa SMPN 2 Wangi-Wangi dan SMPN 5 Wangi-Wangi

Test of Homogeneity of Variances			
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.014	1	38	.907

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji homogenitas tersebut terlihat bahwa nilai signifikan Motivasi Belajar Matematika sebesar $0,907 > 0,05$, hal ini data Motivasi Belajar Matematika Siswa SMPN 2 Wangi-Wangi dan SMPN 5 Wangi-Wangi homogen.

Diketahui karena variannya homogen maka pengujian statistik t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{y}_1 - \bar{y}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut; untuk taraf nyata = α maka hipotesis (H_1) kita terima jika $-t_{(1,1/2\alpha)} < t < t_{(1,1/2\alpha)}$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Dalam hal ini lainnya H_0 ditolak.

Jika dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistic 22*, untuk mengetahui variansi data yang sama maka menggunakan *Independent Simple test* melalui program *SPSS*

Forwindows. Apabila nilai signifikan (*2-tailed*) $> 0,05$ maka H_1 di terima H_0 di tolak, sebaliknya jika nilai signifikan (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 di tolak H_1 di terima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari Sarana dan Prasarana dan Motivasi Belajar Matematika. Skor masing-masing data ini dideskripsikan dalam bentuk rata-rata atau mean (M), modus (Mo), median (Me), standar deviasi (SD), nilai maksimum (Max), nilai minimum (Min), dan jumlah (Sum). Untuk mempermudah dalam penjelasan variabel, peneliti membagi kategori dalam tiga tingkatan, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tinggi = (Mean + ISD) < X

Sedang = (Mean - ISD) \leq X \leq (Mean + ISD)

Rendah = X < (Mean - ISD)

(Azwar dalam Nurmita 2017, p.30)

Deskripsi Analisis Angket

Deskripsi Analisis Angket di SMPN 2 Wangi-Wangi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *IMB SPSS Statistics 22*, diperoleh data seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Data Statistik Deskriptif Angket Sarana dan Prasarana di Sekolah (X) dan Angket Motivasi Belajar Matematika (Y) SMPN 2 Wangi-Wangi

	Statistics	
	X	Y
N	Valid	20
	Missing	0
Mean	61.95	50.00
Median	62.50	49.00
Mode	63	49
Std. Deviation	4.383	3.756
Variance	19.208	14.105
Range	15	15
Minimum	56	44
Maximum	71	59
Sum	1239	1000

Berdasarkan Tabel 8 di atas bahwa: 1) rata-rata nilai angket sarana dan prasarana SMPN 2 Wangi-Wangi sebesar 61,95, dengan standar deviasi sebesar 4,383, median sebesar 62,50, mode sebesar 63, variansi sebesar 19,208, nilai minimum sebesar 56, dan nilai maksimum sebesar 71, jumlah 1239; 2) rata-rata nilai angket motivasi belajar SMPN 2 Wangi-Wangi sebesar 50,00, dengan standar deviasi sebesar 3,756, median sebesar 49,00, mode sebesar

Rasmuin, Fiana

49, varians sebesar 14,105, nilai minimum sebesar 44, dan nilai maksimum sebesar 59, jumlah sebesar 1000.

Deskripsi Analisis Angket di SMPN 5 Wangi-Wangi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan banguan *IMB SPSS Statistics 22*, diperoleh data seperti pada Tabel 9.

Tabel 9. Data Statistik Deskriptif Angket Sarana dan Prasarana di Sekolah (X) dan Angket Motivasi Belajar Matematika (Y) SMPN 5 Wangi-Wangi

		Statistics	
		X	Y
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		60.05	39.85
Median		61.50	40.00
Mode		63	40 ^a
Std. Deviation		5.114	3.646
Variance		26.155	13.292
Range		17	12
Minimum		50	34
Maximum		67	46
Sum		1201	797

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan Tabel 9 di atas bahwa: 1) rata-rata nilai angket sarana dan prasarana SMPN 5 Wangi-Wangi sebesar 60,05, dengan standar deviasi sebesar 826,155, median sebesar 61,50, mode sebesar 63, varians sebesar 26,155, nilai minimum sebesar 50, dan nilai maksimum sebesar 67, jumlah sebesar 1201; 2) rata-rata nilai angket motivasi belajar SMPN 5 Wangi-Wangi sebesar 39,85, dengan standar deviasi sebesar 3,646, varians sebesar 13,292, median sebesar 40,00, mode sebesar 40, nilai minimum sebesar 34, dan nilai maksimum sebesar 46, jumlah sebesar 797.

Analisis Iferensial

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t yang homogen dengan bantuan program SPSS 22 dengan taraf sigifikan (α) = 5% atau 0,05 dan hasilnya pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Motivasi Belajar Matematika Siswa SMPN 2 Wangi-Wangi dan SMPN 5 Wangi-Wangi

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA	Equal variances assumed	.014	.907	8.672	38	.000	10.150	1.170	7.781	12.519
	Equal variances not assumed			8.672	37.967	.000	10.150	1.170	7.781	12.519

Berdasarkan hasil uji tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} = 8,672$ dengan $df = 38$ dan signifikansi (*2-tailed*) = $0,000 < 0,05$ sehingga di simpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh sarana dan prasarana belajar di sekolah terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP di kecamatan Wangi-Wangi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di SMPN 2 Wangi-Wangi pada hasil sarana dan prasarana mempunyai niai rata-rata rata-rata nilai angket motivasi belajar SMPN 2 Wangi-Wangi sebesar 50,00, dengan standar deviasi sebesar 3,756, median sebesar 49,00, mode sebesar 49, varians sebesar

14,105, nilai minimum sebesar 44, dan nilai maksimum sebesar 59, jumlah1 sebesar 1000. Sedangkan hasil analisis deskriptif di SMPN 5 Wangi-wangi pada hasil sarana dan prasarana mempunyai niai rata-rata sebesar 60,05, dengan standar deviasi sebesar 826,155, median sebesar 61,50, mode sebesar 63, varians sebesar 26,155, nilai minimum sebesar 50, dan nilai maksimum sebesar 67, jumlah sebesar 1201; 2) rata-rata nilai angket motivasi belajar SMPN 5 Wangi-Wangi sebesar 39,85, dengan standar deviasi sebesar 3,646, varians sebesar 13,292, median sebesar 40,00, mode sebesar 40, nilai minimum sebesar 34, dan nilai maksimum sebesar 46, jumlah sebesar 797.

Rasmuin, Fiana

Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata kedua sekolah tersebut memiliki nilai yang berbeda, ini menunjukkan bahwa yang mempunyai sarana dan prasarana yang kategori baik akan memiliki motivasi belajar matematika tinggi dibandingkan dengan yang memiliki sarana dan prasarana yang kategori kurang baik.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t di peroleh nilai $t_{hitung} = 4,154$ dengan $df = 38$ dan signifikansi (2-tailed) = $0,000 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa kriteria pengujian $H_0 : \beta = 0$ di tolak dan $H_1 : \beta \neq 0$ di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sarana dan prasarana belajar matematika siswa SMP di Kecamatan Wangi-Wangi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Siswa SMPN 2 Wangi-Wangi memiliki motivasi belajar matematika yang tinggi di bandingkan dengan siswa SMPN 5 Wangi-Wangi. 2) Ada pengaruh sarana dan prasarana belajar di sekolah terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP di Kecamatan Wangi-Wangi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut: 1) Diupayakan dapat lebih meningkatkan kerja sama semua pihak yang berkecimbun di dunia pendidikan baik itu pemerintah, sekolah, kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan sarana dan prasarana disekolah khususnya untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. 2) Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik di setiap sekolah akan menunjang motivasi belajar matematika.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Alwan, Manza. H, & Darmaji. (2017). *Faktor-faktor yang mendorong siswa MIA SMAN mengikuti bimbingan belajar luar sekolah di Kecamatan Talanaipura Kota Kambi*. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/EDP/article/view/3945>. (Jurnal EduFisika Vol. 02 No. 0, Juli 2017).
- [2] Andi, dkk. (2018). *Metodologi penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- [3] Budi, S. (2010). *Statistika untuk analisis data penelitiandilengkapi cara perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*. Bandung: PT Refika Aditama.
- [4] Ghullam, H. (2011). *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ipa di sekolah dasar*. http://www.accademia.edu/9794192/PENGARUH_MOTIVASI_BELAJAR_SISWA_TERHADAP_PESTASI_BELAJAR_IPA_DI_SEKOLAH_DASAR_Studi_Kasus_terhadap_Siswa_Kelas_IV_

- [5] SDN_Tarumanagara_Kacamatan_Tawang_Kota_Tasikmalaya. (Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1 April 2011).
- [5] Hendra, S. (2018). *Pengaruh minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX MAN 1 Baubau*. Skripsi. Baubau: FKIP Matematika Unidayan Baubau.
- [6] Heri, T. (2016). *Pengaruh pendidikan, motivasi kerja dan kemampuan kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Asset daerah Kabaupaten Grobongan*. <http://www.neliti.com/id/publications/131377/pengaruh-pendidikan-motivasi-kerja-dan-kemampuan-kerja-terhadap-kinerja-pegawai>. (Jurnal STIE SEMARANG VOL 8 No. 3 Edisi Oktober 2016).
- [7] Irfan, M. (2015). *Analisa penerimaan penggunaan system informasi koperasi pada kopersai karyawan Budi Setia Jakarta dengan Technology Acceptance model*. <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejournal/index.php/pilar/article/view/139>. (Jurnal Pilar Nusa Mandiri Vol. XI, No.1 Maret 2015).
- [8] Isnarin. (2019). *Perbandingan hasil belajar matematika antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran discovery learning di Kelas VII SMPN 2 Siempu*. Skripsi. Baubau: FKIP Matematika Unidayan Baubau.
- [9] Kasri, U. (2017). *Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar matematika siswa SD Negeri 1 Kumbewaha*. Baubau: FKIP Matematika Unidayan Baubau.
- [10] Putri, S. (2017). *Dampak cara belajar dan fasilitas belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. <http://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/article/view/10584>. (Manajerial, Vol. 2 No. 2 Januari 2017, Hal -163).
- [11] Sam, A. (2019). *Pengaruh jam belajar pada mata pelajaran matematika terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batauga*. Baubau: FKIP Matematika Unidayan Baubau.
- [12] Sugiyono. (2017). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- [13] Fitriana, W.O.N. (2018). *Pengaruh model pembelajaran kumon terhadap kepercayaan diri peserta didik*. Skripsi. Baubau: FKIP Matematika Unidayan Baubau.
- [14] Vina, R. (2016). *Pengaruh belajar siswa dan persepsi atas upaya guru dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa smp di depok*. <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1027>. (Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016).